

**IMPLEMENTASI JUMAT BERSEDEKAH
UNTUK MEMBINA SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA
TERHADAP SESAMA DI MI NURUL HUDA 02 MERENG
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DEWI FITRIYATI
NIM. 2118313

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI JUMAT BERSEDEKAH
UNTUK MEMBINA SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA
TERHADAP SESAMA DI MI NURUL HUDA 02 MERENG
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DEWI FITRIYATI
NIM. 2118313

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Fitriyati

NIM : 2118313

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dengan skripsi berjudul :
“IMPLEMENTASI JUMAT BERSEDEKAH UNTUK MEMBINA SIKAP
PEDULI SOSIAL SISWA TERHADAP SESAMA DI MI NURUL HUDA 02
MERENG KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG” ini
merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah
peneliti sebut sumbernya.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2022

Yang menyatakan,



Dewi Fitriyati
NIM. 2118313

Muhammad Mufid, M.Pd.I

Kwayangan, Rt. 004/Rw/ 001 Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dewi Fitriyati

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : DEWI FITRIYATI

NIM : 2118313

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

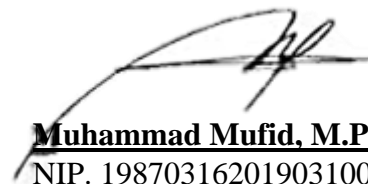
**Judul : IMPLEMENTASI JUMAT BERSEDEKAH DALAM
MEMBINA SIKAP PEDULI TERHADAP SESAMA SISWA
DI MI NURUL HUDA 01 MERENG KECAMATAN
WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 14 April 2022

Pembimbing,



Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Dewi Fitriyati
NIM : 2118313
Judul : **IMPLEMENTASI JUMAT BERSEDEKAH UNTUK
MEMBINA SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA TERHADAP
SESAMA DI MI NURUL HUDA 02 MERENG
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1004

Penguji II


Abdul Majid, S.Pd.I., M.Kom
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 17 Maret 2023
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamin*, sebagai ungkapan rasa syukur peneliti atas terselesainya skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan maha karya ini kepada:

1. Yang tercinta Ibu Farichatun dan Alm. Bapak Syarifuddin selaku orang tua saya, yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan kasih sayangnya, serta yang tak pernah berhenti mendoakan untuk kesuksesan putrinya dalam menggapai cita-cita. Untuk bapak semoga di tempatkan di syurganya Allah, terimakasih telah mengorbankan tenaga, waktu, biaya demi putrinya masuk kuliah dan pada intinya bapak sudah menjadi orang tua yang hebat untuk putrinya.
2. Segenap keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang dan selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam keadaan apapun selama ini. Serta dengan ketulusan doanya yang selalu mengiringi langkah-langkah peneliti dalam menjalani hidup ini agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Guruku tercinta Abah KH. Muhammad Hasanudin Subki dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Sampangan, Kota Pekalongan dan segenap Dewan Asatidz wal Asatidzah yang tak henti mendoakan, memberikan nasihat dan telah memberikan ilmunya kepada peneliti.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Dosen pengajar yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalamannya dalam Pendidikan Agama Islam.
5. Calon suamiku tercinta yang selalu memberi semangat, motivasi serta menemani perjuangan selama ini yaitu Mas Muhsinin S.Pd.
6. Sahabat tercinta “Beloved” yang sama-sama berjuang di bangku perkuliahan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yaitu Siti Aminah dan Wais Al Kurni.
7. Kembaranku tercinta Shinta Fitriana yang rela mengorbankan waktunya untuk menemani kakanya (peneliti) dalam perjuangan selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sedalam-dalamnya.

MOTO

**”Jadilah orang yang bermanfaat bagi orang lain dan
jangan menjadi sampah di masyarakat”.**

ABSTRAK

Fitriyati, Dewi. 2022. *Implementasi Jumat Bersedekah Dalam Membina Sikap Peduli Terhadap Sesama Siswa Di MI Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Mufid M.Pd.I.

Kata Kunci : Jumat, Bersedekah.

Sedekah adalah mengeluarkan sebagian hartanya untuk diberikan kepada orang lain terutama kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Kegiatan jumat bersedekah merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, adanya jumat bersedekah bertujuan untuk membantu meringankan beban mereka yang kurang mampu.

Rumusan Permasalahan yaitu : “(1) Bagaimana Pelaksanaan Jumat Bersedekah Dalam Membina Sikap Peduli Sesama Siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring Kabupaten pematang? (2) Bagaimana Penggunaan hasil Jumat Berseekah DI MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimana pelaksann jumat bersedekah dalam membina sikap peduli terhadap sesama siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng? (2) penggunaan hasil jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring kabupaten pematang?

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji pelaksanaan jumat bersedekah dalam membina sikap peduli terhadap sesama siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Peneliti secara langsung terhadap objek dan dikumpulkan data-data konkret sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, pelaksanaan jumat bersedekah dalam membina sikap peduli, penggunaan hasil jumat bersedekah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan program jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang di laksanakan setiap hari jumat sebelum pembelajaran atau dilaksanakan sesudah berdoa bersama membaca asmaul husna, bacaan-bacaan solat, istighozah dan membaca juz amma. Sebelumnya untuk nominal jumat sedekah ini dibebaskan atau memberi seikhlasnya, akan tetapi sekarang pasca kepala sekolah yang baru terpilih yaitu Ibu Siti Nurhidayah untuk jumat bersedekah setiap anak tidak memberikan uang sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) untuk di sedekahkan, apabila hari jumat ini tidak membawa makan jumat yang akan datang memberikan uang sebesar Rp. 4000 (empat ribu rupiah).

Setiap selesai berdoa dan lain sebagainya guru kelas masing-masing memberikan daftar nama kepada perwakilan kelas, gunanya untuk mencatat siapa saja yang bersedekah di hari jumat itu, tetapi berbeda dengan kelas I dan II dimana masih harus di lakukan oleh guru kelas agar dapat terlaksana dengan baik. Setelah selesai msing-masing kelas dalam bersedekah perwakilan

kelas tersebut memberikan hasil sedekahnya kepada kordinator jumat bersedekah yaitu Ibu Lilis Cahyaningsih S.Pd.I. Setelah semua terkumpul hasil sedekah dari kelas I-VI baru di total jumat ini mendapat berapa dan seterusnya, adanya sedekah ini sangat bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan dan dengan adanya kegiatan ini siswa bisa terlatih untuk terbiasa mengulurkan tangan membantu orang lain dan peka terhadap lingkungannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur prnriliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya serta selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Jumat Bersedekah Dalam Membina Sikap peduli terhadap Sesama Siswa Di MI Nurul Huda 02 Mereng kecamatan warungpring kabupaten Pematang”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat syafaat di yaumul akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membrikan kesempatan bagi peneliti utnuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik pada Mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian dalam hal ini Library Research sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar MI Nurul Huda 02 Mereng yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 10 November 2022

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	19
a. Keistimewaan dan Penanaman Nama Hari Jumat.	19
b. Pengertian Sedekah Dan Dasar Hukum Sedekah	21
c. Keutamaan dan Manfaat Sedekah	22
d. Pengertian Peduli Sosial dan Bentuk-Bentuk Karakteristik Perilaku Sosial.	24
e. Masalah-Masalah Sosial.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	36

BAB III HASIL PENELITIAN

- A. Profil MI Nurul Huda 02 Mereng, Warungpring, Pemalang 40
- B. Pelaksanaan Kegiatan Jumat Bersedekah dalam Membina Sikap Peduli Terhadap Sesama di MI Nurul Huda Mereng Kecamatan warungpring Kabupaten Pemalang 47
- C. Penggunaan Hasil Jumaat Bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang 51

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI JUMAT BERSEDEKAH DALAM MEMBINA SIKAP PEDULI TERHADAP SESAMA SISWA DI MI NURUL HUDA 02 MERENG KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG

- A. Analisis Pelaksanaan Jumat Bersedekah dalam Membina Sikap Peduli Terhadap Sesama Siswa Di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang 54
- B. Penggunaan Hasil Jumat Bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng..... 58

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 60
- B. Saran 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hari jumat adalah hari istimewa bagi umat islam. Ia menjadi simbol hari berkumpul dalam sosialisasi umat islam. Hal ini sesuai dengan makna “Jumat” itu sendiri yang secara etimologis berasal dari kata جَمَاعَةٌ - يَجْمَعُ - جَمَعَ jama'a - yajma'u - jama'ah yang berarti “berkumpul”.¹ Di hari jumat pula sangat baik untuk menumbuhkan atau menebarkan kebaikan seperti halnya memberi sedekah kepada orang lain yang dinamakan jumat bersedekah.

Sedekah berasal dari kata *Shadaqa* yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah adalah orang yang benar pangkuan imannya. Secara umum sedekah dipahami sebagai pemberian sesuatu barang atau apapun kepada orang lain dengan niat karena Allah Swt. sedekah merupakan pemberian berupa sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan dengan tujuan beribadah kepada Allah Swt semata.²

Sedekah merupakan ibadah sosial yang mempunyai efek langsung dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta menghapus kemiskinan dalam masyarakat.³

¹ Komarudin Ibnu Malik, *Rahasia dan Keutamaan Hari Jumat*, (Tangerang: Qultum media) 2007, hlm. 25

² Rini Jurlistia dkk “Kebahagiaan ditinjau dari Perilaku Bersedekah Kajian Psikologi Islam”, (*Jurnal: Psikologi terapan*), Vol. 3, No. I, hlm. 1

³ Abdus Sami, “Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha, Vol. 1 No. III, 2014

Sedekah sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini agar dapat tertanam didalam dirinya sikap peduli terhadap sesama. Dalam satuan pendidikan perlu di terapkanya kegiatan seperti ini agar anak bisa menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain.

Pendidikan adalah upaya mencerdaskan bangsa, dengan pendidikan diharapkan adanya peradaban manusia yang mempunyai harkat dan martabat yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti yang menjadi cerminan sifat manusiawi. Terutama pada pendidikan dasar sangat memerlukan perhatian yang serius.⁴

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar idan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Akan tetapi seiring berjalannya era globalisasi sifat manusia cenderung pada arah moral yang terdegradasi. oleh karena itu diperlukanya pendidikan karakter yang harus diterapkan agar moral tetap terjaga dengan baik. ⁵

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau

⁴ Sigit Tri Utomo dkk, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak", *Jurnal penelitian*, Vol. 11 No. I, 2017

⁵ Abdul Jalil, "Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter, *jurnal pendidikan Isla*"m, Vo. 6, No. II

kemajuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.⁶

Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa hal yang harus dikembangkan oleh pemerintah dan satuan pendidikan, antara lain religius, kejujuran itoleransi, dsiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, tanggung jawab kepada lingkungan sekitarnya serta sikap peduli sosial.⁷

Sikap peduli sosial bisa diartikan sebagai sikap mampu memahami kondisi iorang lain sesuai dengan paradigma seseorang, bukan dengan pandangan sendiri. Hal ini harus dilatih dengan kegiatan secara nyata, seperti di sekolah mengadakan sedekah bersama dan hendaknya guru mendampingi. Sedangkan bagi orang tua dalam mengembangkan sikap sosial bisa dengan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari guna untuk pembiasaan anak.⁸ Dalam hal ini kegiatan sosial yang dilakukan di sekolah dengan cara bersedekah akan begitu bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah khususnya.

Namun tak jarang karakteristik yang berbeda dalam lingkungan sosial menimbulkan adanya suatu perbedaan yang mengakibatkan

⁶ Moh Julkarnain Ahmad dkk, "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan keluarga", *Jurnal pendais*, Vol. 3 No. I, 2021

⁷ A. Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Aanak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial, *Journal Of Social Science teachin*"g, *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1, No. I, 2017

⁸ Musfirotun Yusuf, *Manusia dan Kebudayaan Perspektif Islam*, (Pekalongan: CV. Duta Media Utama), hlm. 31

permasalahan sosial. Hal ini merupakan fenomena yang selalu ada setiap di belahan bumi manapun. Selama masyarakat terus mengalami proses perubahan, maka masalah akan terus muncul tanpa bisa dihindari serta sekaligus akan terus mempengaruhi dimensi kehidupan setiap orang. Masalah sosial ini penting di pelajari terutama oleh mereka yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas yang ada, maupun bagi pengambilan kebijakan serta yang mengkaji secara langsung gejala ini.⁹

Faktor penyebab masalah sosial menurut Daldjoeni dalam Albusyani. Bahwa masalah sosial dapat berkaitan dengan permasalahan yang terjadi secara alami ataupun masalah pribadi, maka secara menyeluruh ada beberapa sumber penyebab timbulnya hal tersebut antara lain, faktor alam, ini menyangkut menipisnya sumber daya alam. Faktor biologis, ini berkaitan dengan bertambahnya jumlah penduduk dengan pesat yang dirasakan secara nasional, regional maupun lokal. Faktor budaya, ini menimbulkan berbagai guncangan psikologis dan berhubungan dengan penyakit mental. Faktor sosial, dalam arti berbagai tindakan ekonomi dan politik yang dikendalikan untuk masyarakat.¹⁰

Salah satu masalah sosial yang terjadi dimana-mana yaitu kemiskinan, keadaan seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri isesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu

⁹ Budi Muhammad Taftazani, "Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial", *Jurnal, Social Work Jurnal*, Vol. 7, No. I, hlm. 91

¹⁰ Aryan Torrido, "Penanganan Dampak Sosial Melalui pendekatan Kewirausahaan Sosial", *Jurnal PKS*, Vol. 20, No. I, 2021

memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam lingkungan tersebut. Tingkat strata sosial dapat diukur melalui berbagai pendekatan, yaitu secara absolut artinya permasalahan ini dapat diukur dengan standar tertentu. Seseorang yang memiliki taraf hidup dibawah standar, maka dapat disebut miskin. Namun jika seseorang yang berada di atas standar dapat dikatakan mampu. Lalu secara relatif, digunakan dalam masyarakat yang sudah mengalami perkembangan dan terbuka.

Faktor-faktor yang melatar belakangi adanya sumber masalah kemiskinan yaitu: faktor biologis, psikologis dan kultural. Kondisi individu yang memiliki kelemahan ini dapat dilihat dari munculnya sifat pemalas, kemampuan intelektual dan pengetahuan yang rendah, kelemahan fisik, dan rendahnya kemampuan untuk menanggapi persoalan di sekitarnya.¹¹

Usaha meminimalisir adanya kemiskinan diupayakan pengendalian masalah sosial melalui peran orang tua. Ini adalah pintu pertama dalam menangani masalah tersebut, adanya peran golongan tertentu, yang di maksud di sini adalah seperti pengusaha, tokoh agama, lembaga-lembaga sosial, maupun pribadi yang masuk kategori mampu atau mampu memberi sumbangsi dalam mengatasi problematika di daerahnya. Yang terakhir yaitu peran pemerintah, peran inilah

¹¹ Tutesa, "Yossita Wisman, Permasalahan Sosial Pada Masyarakat, *Jurnal pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial*", Desember 2020

sebenarnya yang sangat berpengaruh dan dapat membantu mengatasi masalah dalam lingkup yang lebih kompleks.¹²

Dalam Perspektif Islam permasalahan sosial dapat terselesaikan dengan jalan dilaksanakannya sedekah guna menyalurkan hasilnya untuk orang yang membutuhkan. Karena tujuan islam sendiri pada dasarnya sederhana, yaitu membawa kebahagiaan hidup bagi manusia.¹³

Sementara itu fakir dan miskin merupakan golongan yang mendapat perhatian besar dalam Al-Quran. Tujuan utama sedekah adalah imemberi kecukupan kepada golongan ini. Dengan demikian, fakir dan miskin harus menjadi prioritas utama dalam daftar penerima sedekah.¹⁴

Dari sisi ilmu sosial banyak fenomena sosial dan berkembang sampai isaat ini sepertinya masalah yang berkembang adanya seperti itu juga belum ada solusi terbaik dalam membenahi kehidupan yang lebih mapan dan sejahtera. Pada dunia pendidikan dan pelatihan, saat ini memang banyak metode yang digunakan dengan berbagai persoalan sosial yang sangat dinamis didunia pendidikan belum mendapat perhatiannya.¹⁵

¹² Firda Puspa Ringga Ramadhani, "Masalah Sosial", Vol. 2, No II, 2020

¹³ Miftahur Ridho, "Pandangan Islam Tentang Kesejahteraan Sosial Bagi Kelompok Penyandang Disabilitas", *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 23, No. I, 2017.

¹⁴ Yayan Firmansah, "Proses Penentuan Penerima Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat di Surabaya", Vol. 1 No, II, 2017

¹⁵ Bambang Suroto, "Metode Penelitian Tindakan Sosial Bagi Masalah Sosial", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 1 No. I, 2019

Maka dari itu sangat di anjurkan anak-anak dikenalkan bahkan diajarkan mengenal kepedulian social, agar suatu saat nanti anak mempunyai kepekaan terhadap orang yang membutuhkan, dengan dikenalkan sifat kepedulian tentunya anak akan mengenal arti penting dari kepedulian terhadap sesama. Anak-anak yang berada disekolah yang biasa kita sebut siswa itu adalah kebanggaan bagi orang tuanya. Anak yang memiliki perilaku baik merupakan kebahagiaan bagi orang tua.

Sikap peduli sesama siswa dapat dilatih kepada anak dengan cara, nialnya, memberi tahu anak bagaimana harus bersikap saat berteman. Mereka juga harus diajarkan untuk mengutarakan perasaan dengan kata-kata.¹⁶ Dengan begitu anak juga tau apa saja masalah social yang ada di sekitar serta mengetahui bagaimana mengatasinya.

Oleh karena itu perlunya cara atau metode yang harus kita ciptakan agar bisa memecahkan masalah sosial seperti halnya kemiskinan yang ada di lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan sekolah agar tidak ada kekurangan dalam hal apapun khususnya untuk para siswa. Dalam hal ini MI Nurul Huda 02 Mereng menyikapi masalah sosial ini maka diadakan jumat bersedekah, Melihat latar belakang yang ada maka penulis fokus pada penelitian terkait **Implementasi Jumat Bersedekah Dalam Membina Sikap Peduli**

¹⁶ Menumbuhkan Sikap Peduli, hlm 42...

Terhadap Sesama siswa Di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Jumat Bersedekah dalam Membina Sikap Peduli Terhadap Sesama Siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring Kabupaten pematang?
2. Bagaimana Penggunaan Hasil Jumat Bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Jumat Bersedekah dalam Membina Sikap Peduli Terhadap Sesama Siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring kabupaten pematang.
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Penggunaan Hasil Jumat Bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring Kabupaten Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

Terselenggaranya penelitian tentang Implementasi Jumat Bersedekah Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Sesama Siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan. Warungpring Kabupaten Pematang. Maka manfaat atau kegunaan penelitian yang dicapai adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini sebagai sarana untuk mengetahui secara pasti bagaimana penerapan atau implementasi jumat bersedekah

dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama di MI Nurul Huda 02 Mereng.

- b. Bagi dunia pendidikan, dapat menambah pengetahuan tentang sedekah dan sikap pedulian sosial di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memebertikan manfaat dan masukan bagi sekolah dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang jelas bagi sekolah dalam menerapkan jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah studi lapangan. Studi lapangan merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati di lokasi yang telah ditentukan. Penelitian lapangan dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses, dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi.¹⁷

¹⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 96.

Penelitian lapangan ini merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan studi kasus yang dapat menemukan informasi tentang implementasi jumat bersedekah dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng Kec. Warungpring Kab. Pematang Jaya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.¹⁸

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh.¹⁹ Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia ataupun dokumen-dokumen.²⁰ Sumber data yang digunakan

¹⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian teori dan Prektik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 195

¹⁹ Sandi Hesti Sondak, dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", (*Jurnal: EMBA*), Vol. 7, No. I, 2019

²⁰ Suci Arisca, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekan Baru", Vol. 6, 2019

dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer yaitu data diperoleh langsung melalui wawancara kepada tenaga kependidikan di MI Nurul Huda 02 Mereng. Sedangkan data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku, jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Melalui wawancara penelitian akan menggali informasi yang berkaitan dengan menumbuhkan sikap peduli sesama dengan pelaksanaan jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng. Adapun dalam hal ini peneliti akan mewawancarai (kepala sekolah selaku penanggung jawab, guru selaku penyusun program, dan juga siswa selaku pelaksana program).

b. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

²¹ P. Joko Subagyo, *metodologi Penelitian Dalam teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 201), hlm. 39.

pengamatan dan ingatan.²² Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng secara langsung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan wawancara dan observasi.²³ Metode ini sangat membantu peneliti dalam menggali informasi tentang MI Nurul Huda 02 Mereng mulai dari sejarah MI Nurul Huda 02 Mereng hingga visi dan misinya.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu ketika seseorang melakukan penelitian, maka disaat itu pula peneliti akan berhadapan dengan data-data baik data-data dari teks atau dokumen, melalui catatan observasi maupun melalui wawancara.²⁴ Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

²² Metodologi Penelitian Dalam Teori, hlm. 40...

²³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Informasi", (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*), Vol. 1. No, II, 2017

²⁴ Ilhan Junaidi, "Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata", (*Jurnal: Kepariwisataaan*), Vol. 10, No. I

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke pola yang lebih luas.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah

kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori),penjelasn-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung , dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinansuatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁵

²⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. XXXIII, 2018.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai gambaran menyeluruh mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti. Adapun bagian dari sistematika penulisan ini yaitu ada lima diantaranya.

1. BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

- a) Latar belakang masalah adalah informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah yang menarik untuk diteliti.
- b) Rumusan masalah adalah bagian paling penting dalam penyusunan penelitian yang berisi penjabaran masalah yang akan diangkat dalam bentuk pertanyaan.
- c) Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana penelitian itu dilakukan serta data atau informasi apa saja yang hendak dicapai. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkret, yang dapat diamati dan diukur.
- d) Kegunaan penelitian, yang dimaksud kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk siapa penelitian ini dibuat.
- e) Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

f) Sistematika penulisan adalah sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis.

2. BAB II: Landasan Teori Hari Jumat dan Sedekah

Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yang akan diuraikan oleh peneliti, diantaranya: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

a) Deskripsi teori adalah serangkaian penjelasan tentang teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Artinya jumlah teori yang perlu dikemukakan/dideskripsikan, akan tergantung pada luasnya permasalahan dan jumlah variabel yang diteliti.

b) Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti.

c) Kerangka berpikir adalah model yang terkonsep mengenai teori yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

3. BAB III: Hasil Penelitian Di MI Nurul Huda 02 Mereng

Pada bab ini akan menguraikan gambaran mengenai objek penelitian. Diuraikan dalam tiga sub bab yaitu:

a) Menguraikan profil sekolah MI Nurul Huda 02 Mereng. Data atau informasi mengenai profil sekolah akan saya lakukan

melalui wawancara kepada pihak sekolah yang akan saya jadikan narasumber dalam penelitian ini.

b) Menguraikan implementasi jumat bersedekah dalam menumbuhkan sikap peduli sosial terhadap sesama di MI Nurul Huda 02 Mereng tersebut.

c) Menguraikan bagaimana penggunaan jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng. Mengenai permasalahan ini maka saya juga akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di MI Nurul Huda 02 Mereng.

4. BAB IV: Analisis Hasil Penelitian Implementasi Jumat Bersedekah Untuk Membina Sikap Peduli Sosial Siswa Terhadap Sesama Di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya.

Pada bab IV ini berisi uraian tentang analisis data dari masalah yang penulis teliti di MI Nurul Huda 02 Mereng, meliputi tiga sub bab yaitu: Pertama,

a) Analisis implementasi jumat bersedekah dalam menumbuhkan sikap sosial terhadap sesama di MI Nurul Huda 02 Mereng.

b) Analisis penggunaan hasil jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng.

c) Analisis mengenai kedua permasalahan tersebut merupakan penjabaran dari data atau informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

5. BAB V: Penutup

Bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

- a) Kesimpulan adalah intisari dari bab-bab sebelumnya atau intisari dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan biasanya ditarik berdasarkan data yang sudah dianalisis.
- b) Saran adalah sebuah masukan atau kalimat yang bertujuan untuk memberikan solusi mengenai permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Pelaksanaan Implementasi Jumat Bersedekah dalam Membina Sikap peduli terhadap Sesama Siswa di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring Kabupaten Pemalang dapat di tarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang di laksanakan setiap hari jumat sebelum pembelajaran atau dilaksanakan sesudah berdoa bersama membaca asmaul husna, bacaan-bacaan solat, istighozah dan membaca juz amma. Sebelumnya untuk nominal jumat sedekah ini dibebaskan atau memberi seikhlasnya, akan tetapi sekarang pasca kepala sekolah yang baru terpilih yaitu Ibu Siti Nurhidayah untuk jumat bersedekah setiap anak tidak memberikan uang sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) untuk di sedekahkan, apabila hari jumat ini tidak membawa makan jumat yang akan datang memberikan uang sebesar Rp. 4000 (empat ribu rupiah).

Setiap selesai berdoa dan lain sebagainya guru kelas masing-masing memberikan daftar nama kepada perwakilan kelas, gunanya untuk mencatat siapa saja yang bersedekah di hari jumat itu, tetapi

berbeda dengan kelas I dan II dimana masih harus di lakukan oleh guru kelas agar dapat terlaksana dengan baik. Setelah selesai msing-masing kelas dalam bersedekah perwakilan kelas tersebut memberikan hasil sedekahnya kepada kordinator jumat bersedekah yaitu Ibu Lilis Cahyaningsih S.Pd.I.

Setelah semua terkumpul hasil sedekah dari kelas I-VI baru di total jumat ini mendapat berapa dan seterusnya, adanya sedekah ini sangat bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan dan dengan adanya kegiatan ini siswa bisa terlatih untuk terbiasa mengulurkan tangan membantu orang lain dan peka terhadap lingkunganya.

Dengan adanya jumat sedekah ini menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap siswa lain tentunya, mereka dapat merasakan bagaimana senangnya memberikan sebaaian uang sakunya untuk di salurkan kepada orang yang membutuhkan dan meringankan beban mereka. Sikap sosial memang akan tumbuh jika di biasakan melakukan hal-hal nyata sehingga anak belajar langsung dibandingkan dengan di berikan teori-teori secara terus menerus tantang bagaimana membina sikap peduli sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut mengenai Implementasi Jumat Bersedekah Dalam Membina Sikap peduli Siswa terhadap Sesama di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring Kabupaten Pemalang, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan warungpring kabupaten Pemalang

Pelaksanaan jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng perlu di perbaiki mengenai besarnya uang yang harus di sedekahkan, adanya sedekah itu untuk membantu orang yang lebih membutuhkan, maka dari itu dikhawatirkan dengan di patok bersedekah sebesar Rp. 2000 memberatkan beberapa siswa yang uang sakunya sedikit, karena pasti setiap siswa berbeda-beda. Jadi untuk besar nominal sedekah di bebaskan seikhlasnya saja. Dan sasaran yang mendapat hasil uang sedekah salah satunya siswa yang yatim atau piatu serta yang tidak mampu. maka untuk mereka juga sebaiknya di bebaskan apabila tidak mampu memberikan sedekah setiap jumatya.

2. Bagi guru

Mengingat sangat pentingnya membina sikap peduli sosial maka dari itu adanya jumat bersedekah ini merupakan latihan bersama untuk melakukan kebaikan yaitu membantu orang yang membuthkan bantuan. Guru juga selalu membri contoh kepada

siswa untuk selalu bersedekah, jadi program ini tidak hanya dijalankan oleh siswa melainkan dilaksanakan bersama-sama. Karena guru merupakan tauladan bagi siswanya dengan begitu mereka akan meniru apa yang dilakukan oleh bapak dan ibu gurunya.

3. Bagi siswa

Di adakanya kegiatan jumat bersedekah di MI Nurul Huda 02 Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten pematang tiada lain bertujuan untuk membina sikap peduli siswa agar nantinya memiliki kepekaan terhadap sekelilingnya. Maka dari itu sebaiknya siswa benar-benar mengikuti kegiatan yang ada salah satunya yaitu jumat bersedekah dan dalam memberikan sedekah tersebut dengan hati yang ikhlas tidak merasa terpaksa karena tuntutan dari sekolah. Dengan begitu sedikit demi sedikit akan terbiasa memberi bantuan kepada orang lain dengan suka rela.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Moh Julkarnain. Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan keluarga, *Jurnal pendais*, Vol. 3 No. I, 2021.
- Albantany, Nur 'Aisyah. *Rahasia Kedahsyatan hari Jumat*, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia).
- Arisca, Suci. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekan Baru, Vol. 6, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: (Jakarta: Balai Pusaka 2003).
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. *Ensiklopedia Islam*: Cet. IX, (Jakarta: Gema Insani Press) 2004.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Firda, Riffi. *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jumat Infak Sebagai Penanaman Karakter Peduli di MI Ma'arif Mayak Ponorogo*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo 2019).
- Firmansyah, Yayan. Proses Penentuan Penerima Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat di Surabaya, Vol. 1 No, II, 2017.
- Ghozali, Abdul Rohman. dkk, *Fiqih Muamalat*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Hafidhuddin, Didin. *Panduan Prakris Tentang Zakat, Infak dan Sedekah*, cet. IV, (Jakarta: Gema Insani Press), 2004.
- Jalil, Abdul. Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter, *jurnal pendidikan Islam*, Vo. 6, No. II.
- Junaidi, Ilhan. Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata, (*Jurnal: Kepariwisataaan*), Vol. 10, No. I.
- Jurlistia, Rini Safuwani. Kebahagiaan ditinjau dari Perilaku Bersedekah Kajian Psikologi Islam, (*Jurnal: Psikologi terapan*), Vol. 3, No. I.
- Malik, Komarudin. *Ibnu Rahasia dan kautamaan hari Jumat*, (Tangerang: Qultummedia) 2007.

- Mediapro, Jannah Firdaus. *Mengenal Keutamaan dan Berkah Amal Ibadah Sedekah Jariyah dalam Islam*, 2020.
- Mukminan. Ilmu Pengetahuan Sosial, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Norianda, Nindiya. dkk, Internalisasi Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah, (UIN Tanjungpura Pontianak: *Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*), Vol. 5 No. I, 2021.
- Pratiwi, Nuning Indah Penggunaan. Media Video Call dalam Teknologi Informasi, (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*), .Vol. 1. No, II, 2017
- Qardawi, Yusuf. *Hukum zakat*, Cet, II, (Bogor: Litera Antar Nusa), 1991.
- Rafi, Muhammad. Living Hadis: “Tradisi Sedekah Nasi Bungkus hari Jumat Oleh Komunitas Sijum Amuntai”, (*Jurnal: Living Hadis*), Vol. 4 No. I.
- Ramadhani, Firda Puspa Ringga. Masalah Sosial, Vol. 2, No II, 2020.
- Rasyidi, Hilmi. *Memburu Pahala di Hari Jumat*, (Jakarta Timur: AkBarmedia), 2008.
- Ridho, Miftahur. Pandangan Islam Tentang Kesejahteraan Sosial Bagi Kelompok Penyandang Disabilitas, *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 23, No. I, 2017.
- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. XXXIII, 2018.
- Rosiana dkk. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bersedekah, (*Jurnal: Pemikiran dan Hukum Islam*), Vol, 1, No. II, 2021
- Salwa, Talida. Evaluasi pelaksanaan kegiatan Berbagi Nasi Oleh komunitas Sijum Dalam meningkatkan kepedulian Sosial Masyarakat Ciputat,.
- Sami, Abdus. Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan usaha, Vol. 1 No. III, 2014.
- Sari, Dewi Shantini. “Membangun Kepedulian di Masa Covid-19 Melalui Program gerak Sedekah Millennial di Desa Tegalkamulyan Cilacap”, (*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*), Vol. 1 No. 2, 2021.

- Soekanto, Soerjono. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Soelaeman, Munandar. *Ilmu Sosial Dasar*, Cet. Ke-6, (Bandung: PT Eresco-Anggota IKAPI).
- Sondak, Sandi Hesti Dkk, Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, (*Jurnal: EMBA*), Vol. 7, No. I, 2019
- Subagyo, P. Joko. *Metodologi Penelitian Dalam teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021).
- Suroto, Bambang. Metode Penelitian Tindakan Sosial Bagi Masalah Sosial, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 1 No. I, 2019.
- Syafe', Rahmat. *Fiqih Muamalah*, Cet.ke-2 (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Tabi'in, A. Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial, *Journal Of Social Science teaching, Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1, No. I, 2017.
- Taftazani, Budi Muhammad. Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial, *Jurnal, Social Work Jurnal*, Vol. 7, No. I.
- Torrindo, Aryan. Penanganan Dampak Sosial Melalui pendekatan Kewirausahaan Sosial, *Jurnal PKS*, Vol. 20, No. I, 2021.
- Ulami, Evy Rahman dkk. Pengelolaan Potensi zakat, Infak dan Shadaqah Untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat., (*Jurnal: BERDIKARI*), Vol. 5, No. II, 2017.
- Ulumuddin, Ahmad Ihya. *Pembiasaan sedekah dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA N 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, (IAIN Salatiga, 2017).
- Untung, Moh. Slamet. *Metodologi Penelitian teori dan Prektik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera 2019).
- Utomo, Maria Anggi Setyaning. Implementasi Kegiatan Shadaqah Dalam Membentuk Empati, *Jurnal El-Islam*, Vol. 3, No. I, 2021.

- Utomo, Sigit Tri dan Ahmad Sa'I. Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal penelitian*, Vol. 11 No. I, 2017.
- Wajdi, Firdaus dkk. *Super Berkah Shalat Jumat (Menggali dan Meraih Keutamaan dan Keberkahan di Hari paling Istimewa)*, (Jakarta : Hikmah PT Mizan Publika), 2008.
- Wiyani, Novan Ardy dkk. Managemen Program Jumat Bersedekah Untuk membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, Vol. 4, No. II, 2021.
- Yossita, Wisman Tutesa. Permasalahan Sosial Pada Masyarakat, *Jurnal Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial*, 2020 .
- Yusuf, Musfirotun. *Manusia dan Kebudayaan Perspektif Islam*, (Pekalongan: CV. Duta Media Utama).